

PENGARUH KONSENTRASI LARUTAN JERUK NIPIS (*Citrus aurantifolia*) DAN LAMA PERENDAMAN TERHADAP PENURUNAN KADAR LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) PADA IKAN KEMBUNG (*Rastrelliger kanagurta*)

RIA KURNIAWATI -- E2A007107
(2011 - Skripsi)

Ikan kembung (*Rastrelliger kanagurta*) merupakan salah satu biota laut yang paling banyak dikonsumsi manusia. Kadar timbal dalam ikan kembung (*Rastrelliger kanagurta*) 1,6047 mg/kg sedangkan maksimum kadar timbal pada ikan menurut SNI (2009) adalah 0,3 mg/kg. Toksisitas timbal pada manusia dapat menyebabkan kerusakan pada sistem pembentukan hemoglobin, saraf, jantung, ginjal, dan reproduksi. Sebagai *chelating agent*, larutan jeruk nipis mempunyai kemampuan mengikat logam berat sehingga membebaskan makanan dari cemaran logam berat. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh konsentrasi larutan jeruk nipis dan lama perendaman terhadap penurunan kadar logam berat timbal pada ikan kembung (*Rastrelliger kanagurta*). Jenis penelitian adalah *true experiment* menggunakan *the posttest only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah ikan kembung (*Rastrelliger kanagurta*) hasil tangkapan nelayan yang terdapat di perairan Tanjung Emas Semarang. Sampel berjumlah 35, dengan pengulangan 5 kali dan perendaman variasi konsentrasi 12,5% dan 25% selama 30 menit, 60 menit, dan 90 menit. Analisis data menggunakan uji *Friedman*. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,0001$. Karena nilai $p < 0,05$ berarti ada penurunan kadar timbal dari variasi konsentrasi larutan dan lama perendaman. konsentrasi dan lama waktu perendaman yang efektif dalam menurunkan kadar timbal adalah konsentrasi larutan jeruk nipis 12,5% selama 90 menit yang mampu menurunkan kadar timbal sebesar 86,77%.

Kata Kunci: larutan jeruk nipis, ikan kembung, timbal